

Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPS SMA Dian Andalas Padang

Nur Syahadani Putri¹, Fitria Ariani²

Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang¹, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang²

e-mail: nur.syahadani.putri@gmail.com¹, ariani.fit@gmail.com².

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: 23 Agustus 2023

Revisi: 27 Oktober 2023

Disetujui: 1 Desember 2023

Dipublikasikan: 30 Desember 2023

Keyword

Achievement Motivation

Interest in Learning

English Learning Results

Abstract

This research aims to determine the influence of achievement motivation and interest in learning on the English learning outcomes of class XI IPS students at Dian Andalas High School, Padang. This type of research is descriptive and associative. The population in this study were all students in class XI IPS at SMA Dian Andalas Padang, totaling 130 students. The sampling technique used was proportional random sampling. The number of samples in this research was 98 students. The data analysis techniques used are descriptive analysis and inferential analysis. The results of multiple regression show that (1) Achievement motivation has a significant effect on students' English learning outcomes. (2) Interest in learning has a significant effect on students' English learning outcomes. (3) Achievement motivation and interest in learning have a significant effect on students' English learning outcomes together. Based on the research results, it is recommended that schools, subject teachers and guidance and counseling teachers provide equal opportunities for all students to take part in various academic competitions that suit the students' potential. This will help grow students' motivation to excel and help increase students' interest in learning to be even better.

PENDAHULUAN

Pendidikan dilaksanakan secara sadar dan terarah untuk mewujudkan tujuan dan hasil belajar yang diinginkan oleh setiap individu. Pendidikan di Indonesia dikembangkan berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Bab II Pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pelaksanaan pendidikan bagi siswa mengacu pada tercapainya tujuan pendidikan nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut, salah satu upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu lulusan siswanya adalah dengan meningkatkan motivasi berprestasi para siswa. Sekolah merupakan lembaga penyelenggaraan pendidikan yang bersifat formal, yang diharapkan mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal sehingga tercipta sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, seharusnya diberikan pelayanan yang optimal kepada

siswa dalam proses pendidikan di sekolah. Tercapainya tujuan pendidikan yang optimal maka siswa akan terhindar dari permasalahan-permasalahan terutama dalam peningkatan prestasinya.

Keberhasilan untuk mendapatkan prestasi dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah motivasi. Motivasi merupakan hal yang penting dalam proses belajar karena motivasi bukan hanya sebagai penggerak tingkah laku namun juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku dalam belajar siswa. Tinggi rendahnya motivasi dalam belajar terkait dengan motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa. Menurut Susanto (2018 : 35) Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi dalam dirinya maka memunculkan jiwa kompetisi yang sehat, bertanggung jawab, kreatif, mencari solusi untuk menyelesaikan masalah dan tantangan, mau menerima umpan balik, serta keinginan untuk sukses dengan hasil kerja kerasnya sendiri. Menurut Mirdanda (2019:68) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan dalam diri seseorang baik secara sadar maupun tidak yang dapat merangsang seseorang untuk melakukan sesuatu dengan semangat untuk bersaing dan meraih tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan dalam diri individu yang secara sadar atau tidak sadar akan berusaha melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin demi meraih kesuksesan.

Bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, prestasi merupakan suatu hal yang harus diraih, diperjuangkan dan ditingkatkan. Namun bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, tentu akan sulit meningkatkan prestasinya. Rendahnya motivasi berprestasi remaja ditunjukkan dengan nilai-nilai prestasi siswa yang naik turun atau tidak stabil. Siswa mudah menyerah, memilih tugas yang mudah saja, serta siswa cenderung mengabaikan tugas jika kurang mendapatkan pengawasan dari guru. Siswa menunjukkan kurang kesadaran dan dorongan dari dalam diri sendiri untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Mengingat pentingnya peran motivasi bagi siswa maka guru diharapkan dapat meningkatkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa untuk berprestasi (motivasi berprestasi) jadi dengan adanya motivasi berprestasi pada siswa, maka siswa akan terdorong untuk lebih giat lagi dalam belajar dan mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang setinggi-tingginya.

Hasil belajar yang dimaksud dapat dikelompokkan dalam beberapa bidang studi, salah satunya adalah bidang studi Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang masih menjadi momok menakutkan bagi sebagian siswa SMA Dian Andalas. Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 18 Maret 2022, SMA Dian Andalas Padang masih melaksanakan pembelajaran secara daring (online) terutama untuk kelas XI, maka dari itu banyak sekali siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa Inggris sehingga membuat siswa kurang memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan kurang termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar (PBM) dan pada akhirnya tidak menghadiri kelas daring (online) tersebut. Begitu juga dengan hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan data yang penulis dapatkan pada tanggal 20 April 2022 di SMA Dian Andalas Padang, masih banyak hasil belajar Bahasa Inggris siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini dapat terlihat dari rendahnya nilai mid semester I kelas XI siswa SMA Bahasa Inggris tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa

Mata Pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal	Jumlah Siswa		Persentase (%)	
		Tuntas	Remedial	Tuntas	Remedial
Bahasa Inggris	77	36	94	43	57
Matematika	78	42	88	45	55
Agama	79	96	34	49	51
Bahasa Indonesia	80	89	41	46	54

Sumber : Tata Usaha SMA Dian Andalas Padang

Menurut Crow and Crow yang dikutip dari Djaali (2012 : 121-122) dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa minat belajar siswa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, kegiatan, benda dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Kemudian Djaali menambahkan bahwa minat belajar adalah perasaan ingin tahu, ingin mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat belajar merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Menurut Syah (2017: 146) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni : 1) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah); 2) aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah). Aspek fisiologis ini dijelaskan sebagai kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) dengan ditandai tingkat kebugaran organ organ tubuh dan sendi-sendinya, seperti pendengaran, pengelihatian dan kondisi kesehatan, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan aspek psikologis dijelaskan mengenai aspek yang dianggap lebih esensial meliputi: 1) tingkat kecerdasan / intelegensi siswa; 2) sikap siswa; 3) bakat siswa; 4) minat siswa; 5) motivasi siswa.

Menurut Karwono dan Heni (2014 : 47) mengklasifikasikan faktor internal menjadi dua, yaitu: "a) faktor fisiologis yang meliputi, keadaan jasmani (normal dan cacat, bentuk tubuh kuat atau lemah) yang semuanya mempengaruhi cara merespons terhadap lingkungan, b) faktor psikologis meliputi, intelegensi, kesadaran, emosi, bakat, motivasi, minat, dan perhatian yang memberikan kontribusi besar dalam proses belajar".

Berdasarkan pada permasalahan-permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi siswa adalah kurangnya minat belajar secara daring sehingga siswa tidak peduli terhadap pembelajaran yang dilaksanakan secara daring/online dikarenakan siswa kurang mampu memahami pembelajaran secara daring maka dari itu hilanglah minat belajar tersebut. Karena hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh minat dalam belajar dan motivasi untuk berprestasi, maka keduanya perlu dibahas dan diteliti. Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan penelitian sebagai berikut: **"Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMA Dian Andalas Padang"**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat pengaruh yang bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. faktor internal dan faktor eksternal sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan adalah metode penyebaran angket skala *Likert* yang diberikan kepada seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 130 siswa sebagai populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* dimana jumlah sampel yang terpilih adalah sebanyak 98 orang siswa.

Definisi Variabel

Defenisi operasional dari masing-masing variabel penelitian terdiri dari : Pertama, hasil belajar merupakan tolak ukur dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran yang digambarkan dalam bentuk angka. Dimana rentang nilai yang digunakan pihak sekolah adalah 0-100. Hasil belajar ini dilihat dari nilai ujian bahasa inggris siswa kelas XI IPS SMA Dian Andalas Padang pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022.

Kedua, motivasi berprestasi yang merupakan suatu dorongan atau daya penggerak yang terdapat dalam diri siswa untuk mengarahkan perilakunya untuk bertindak dengan segenap kemampuan fisik dan psikisnya dalam proses belajar, sehingga tujuan untuk berprestasi yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi berprestasi dinilai dengan menggunakan sub variabel sebagai berikut: a) Standar Keunggulan Tugas, b) Standar Keunggulan Diri, c) Standar Keunggulan Siswa lain.

Ketiga, adalah minat belajar dapat diartikan sebagai rasa lebih suka dan rasa ketertarikan untuk memperhatikan dan terlibat sepenuhnya guna memperoleh perubahan berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan. Minat belajar ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: a) Faktor Motivasi, b) Faktor bahan ajar dan sikap guru, c) Faktor keluarga d) Faktor teman bergaul dan e) Faktor lingkungan.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengisian angket. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan induktif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi kemudian dilakukan analisis persentase, mean, standar deviasi dan koefisien variasi serta memberikan interpretasi dari analisis tersebut. Analisis induktif dilakukan uji prasyarat analisis. Untuk analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hipotesis pertama diuji untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi (X1) terhadap hasil belajar bahasa inggris (Y). Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel motivasi berprestasi (X.1) adalah $26,729 \geq t_{tabel} 1,985$ (sig $0,000 \leq 0,05$), Hal ini berarti motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa inggris siswa kelas XI IPS SMA Dian Andalas Padang.

Hipotesis kedua yang diuji untuk mengetahui pengaruh minat belajar (X2) terhadap hasil belajar bahasa inggris (Y). Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa nilai thitung untuk variabel minat belajar (X2) adalah $-1,336$ dengan nilai t hitung $-40,116$ (Sig $0,000 < 0,05$). Hal ini berarti minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa inggris siswa kelas XI IPS di SMA Dian Andalas Padang.

Hipotesis ketiga yang diuji untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi (X1) dan minat belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y). Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan secara bersama-sama antara motivasi berprestasi (X1) dan minat belajar (X2) terhadap hasil belajar bahasa inggris (Y) siswa kelas XI IPS SMA Dian Andalas Padang sebesar 94,7% data variabel terikat yaitu hasil belajar bahasa inggris siswa mampu dipengaruhi oleh

variabel bebas yaitu motivasi berprestasi dan minat belajar, sedangkan sisanya sebesar 5,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas XI IPS di SMA Dian Andalas Padang. Deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi siswa berada pada kategori rendah dengan tingkat capaian responden sebesar 61,2%. Meskipun secara keseluruhan hasil tingkat capaian responden untuk keempat indikator dari variabel motivasi berprestasi berada pada kategori rendah, siswa hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi berprestasinya dimasa yang akan datang karena motivasi berprestasi mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan kegiatan akademik, sebab motivasi berprestasi akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan akademik dengan penuh semangat, melakukan yang terbaik dan berusaha untuk menjadi lebih unggul dibandingkan teman-temannya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luthfiana (2021 : 17) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus pada materi sistem pencernaan manusia. Dari dua variabel terikat terdapat satu variabel yang mempunyai hubungan yang sangat tinggi dan positif yaitu hasil belajar kognitif, ditunjukkan dengan persentase 7,4% sehingga dapat dikatakan jika siswa mempunyai hasil belajar kognitif yang besar maka motivasi berprestasi dan minat belajar juga besar atau sebaliknya.

Prayitno (2006:41) menyatakan bahwa motivasi untuk berprestasi dapat menjadi suatu faktor yang mendorong siswa untuk belajar. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan menampilkan tingkah laku yang berbeda dengan orang yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan berupaya untuk selalu menghasilkan prestasi yang terbaik dari orang lain dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam pencapaian tujuannya. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi berprestasi siswa, maka akan semakin tinggi dorongan atau keinginan siswa untuk belajar dengan tekun agar dapat meraih prestasi yang telah ditetapkannya sehingga akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Kadek Ari Indrawan (2021) yang hasil penelitiannya adalah terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi berprestasi, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa. Jadi motivasi dan minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa. Implikasi penelitian ini yaitu motivasi dan minat siswa yang tinggi akan dapat meningkatkan kemampuan siswa sehingga berdampak pada hasil belajar yang meningkat.

Selanjutnya, diketahui bahwa variabel minat belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas XI IPS di SMA Dian Andalas Padang. Deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat belajar siswa secara keseluruhan berada pada kategori cukup. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa siswa kelas XI IPS di SMA Dian Andalas Padang sudah cukup baik minat belajarnya. Namun minat belajar siswa masih harus ditingkatkan lagi karena minat belajar turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2007:122) “minat belajar adalah indikator dari kebutuhan, kendati pun antara keduanya tidak senantiasa bersifat konsisten”.

Selanjutnya, Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel motivasi berprestasi dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas XI IPS SMA Dian Andalas Padang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bagaimana pengaruh secara bersama-sama antara variabel motivasi berprestasi dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris tersebut.

Dari kedua variabel terikat yaitu motivasi berprestasi dan minat belajar, sumbangan minat belajar lebih besar dibandingkan dengan motivasi berprestasi dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa lebih baik dibandingkan motivasi berprestasi siswa sehingga dengan demikian, minat belajar lebih banyak mempengaruhi hasil belajar. Hal ini pun salah satunya terlihat dari deskripsi hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat capaian responden untuk variabel minat belajar memang lebih tinggi dibandingkan variabel motivasi berprestasi, yang juga mengindikasikan bahwa minat belajar siswa lebih baik dibandingkan motivasi berprestasi siswa sehingga sumbangan minat belajar lebih tinggi bagi hasil belajar daripada motivasi berprestasi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat di ambil dari pengaruh motivasi berprestasi dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas XI IPS SMA Dian Andalas Padang diketahui bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel motivasi berprestasi (X.1) adalah $26,729 \geq t_{tabel} 1,985$ ($sig 0,000 \leq 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas XI IPS SMA Dian Andalas Padang. Sedangkan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa. Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa nilai thitung untuk variabel minat belajar (X2) adalah $-1,336$ dengan nilai t hitung $-40,116$ ($Sig 0,000 < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas XI IPS SMA Dian Andalas Padang. Secara bersama-sama variabel motivasi berprestasi dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas XI IPS SMA Dian Andalas Padang dengan pengaruh kedua variabel bebas (X.1 dan X.2) terhadap satu variabel terikat (Y) adalah sebesar 94,7 % dan sisanya 5,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali, H. (2012). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar, 2007. Manajemen Pengembangan Kurikulum, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Indrawan, I Kadek Ari. 2021. Motivasi Berprestasi dan Minat dalam Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V. *Mimbar Ilmu*. Universitas Pendidikan Ganesha. DOI : <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.37215>.
- Karwono dan Heni, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar. Ed.1. Cet.1. Depok: Rajawali Persada.

Luhfiana, G, P. Utami, B. Prayitno, A. (2021) Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia. Paedagogia Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 24 No. 1, Februari Tahun 2021. DOI: 10.20961/paedagogia.v24i1.5547.

Mirdanda, A. (2019). Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. Pontianak: PGRI Kalbar.

Prayitno, Elida. (2006). Psikologi Perkembangan Remaja. Padang: Aksara Raya.

Susanto, A. (2018). Bimbingan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya. Jakarta: Prenada Group.

Syah, M. 2017. Psikologi Belajar. Depok : Rajawali Persada